



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan pada suatu Negara. Oleh karena itu, pendidikan memiliki tempat yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, unggul, dan mampu bersaing. Selain itu pendidikan memiliki fungsi dan tujuan untuk mengkader masyarakat suatu bangsa menjadi pribadi yang cerdas, mengembangkan potensi, berkarakter baik, cakap, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watakserta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

MAN 2 MODEL Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus sebagai sekolah Negeri dan merupakan sekolah yang banyak



diminati oleh siswa. Madrasah ini juga merupakan percontohan di Provinsi Riau. Penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan itu menjadi fokus utama MAN 2 Model. Banyaknya siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru disetiap tahunnya hal ini tidak memungkinkan untuk menampung siswa dengan lokasi yang tidak cukup, sehingga pada tahun 2014 secara resmi MAN 2 Model Pekanbaru membuka kampus 2 yang berlokasi di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan jalan Raya Pekanbaru Bangkinang KM 17 Pekanbaru, dan hingga sekarang prosedur managerial dan penerimaan siswa diatur dengan baik untuk kedua kampus.

MAN 2 MODEL Pekanbaru yang bercirikan Islam sebagai bidang studi dasar sekurang-kurangnya 50% disamping bidang studi umum. Madrasah ini terdiri dua peminatan yang dapat dipilih oleh siswa saat akan memasuki Madrasah yaitu Matematika Ilmu Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Ekonomi merupakan bekal bagi siswa untuk mengenal perekonomian daerah setempat baik mencakup regional, daerah tempat tinggalnya, hingga cakupan Nasional sampai mancanegara.

MAN 2 MODEL Pekanbaru memiliki harapan siswa yang berkualitas, memiliki kompetensi dan hasil belajar yang baik termasuk di bidang mata pelajaran ekonomi. Karena hal yang demikian perlu adanya upaya untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa haruslah belajar dan dalam belajar itu sendiri terdapat factor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu: motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.<sup>1</sup> Selain itu pendapat lain yang senada dikemukakan oleh Slameto tentang factor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: factor intern dan factor ekstern. Faktor intern adalah factor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu yang terdiri dari: factor jasmaniah, factor psikologis ( intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan factor kelelahan), sedangkan factor ekstern adalah factor yang ada diluar individu.<sup>2</sup> Beberapa factor tersebut selain berpengaruh terhadap proses belajar siswa namun juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori tersebut motivasi belajar dan minat belajar merupakan bagian dari proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sardiman menjelaskan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat non-intelektual, yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang

<sup>1</sup>Djaali, *Psokologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 101

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 54-

<sup>3</sup>Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010, hal. 75



dan semangat untuk belajar. siswa yang mempunyai motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi cukup tinggi, mantap (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.<sup>4</sup>

Berdasarkan teori diatas menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Jadi seorang siswa haruslah memiliki motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa maka akan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Karena motivasi belajar siswa akan menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar siswa.

Disamping motivasi belajar, hal lain yang juga tidak kalah penting pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah minat belajar. Seorang siswa haruslah memiliki minat belajar sehingga mampu menerima pelajaran dengan baik. Hilgard dalam Slameto memberi rumusan tentang minat yaitu "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*".<sup>5</sup>

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada

<sup>4</sup>Sardiman A, M. Log Cit, hal. 75

<sup>5</sup>Slameto, Op. Cit., hal. 57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



daya tarik baginya. Dan bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>6</sup>

Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Dengan adanya minat maka siswa akan lebih memusatkan perhatian, dan lebih mudah dalam mempelajari sebuah pelajaran, dan hal ini akan membantu siswa dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Ahmad mengemukakan bahwa suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di MAN 2 MODEL Pekanbaru, siswa telah memiliki motivasi dan minat belajar yang baik seperti, memperhatikan guru saat menjelaskan, berpartisipasi dalam proses pembelajaran, aktif dalam diskusi belajar, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru. Tapi ada kecenderungan bahwa motivasi dan minat belajar belum berpengaruh dalam arti meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang memperoleh nilai 70 setelah diadakan ulangan atau ujian yang diberikan guru.
2. Masih ada nilai MID yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yaitu dibawah 75.

<sup>6</sup>Slameto, *Loc. Cit*, hal. 57

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, hal. 66



Dari uraian latar belakang tersebut diatas serta gejala yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di Marasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan dalam melakukan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Belajar

Menurut Mudjiono belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.<sup>8</sup>

### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, yang mana tingkat keberhasilannya ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata-kata atau simbol.<sup>9</sup>

### 3. Motivasi

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan,

<sup>8</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal. 295

<sup>9</sup>Dimiyati, *Ibid*, hal. 200



menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.<sup>10</sup> Oleh sebab itu motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, yang mampu menciptakan adanya keinginan dan mengaktifkan serta mengarahkan siswa untuk belajar.

#### 4. Minat

Menurut Sukardi dalam Ahmad mengatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.<sup>11</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Mengamati latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- Siswa mendapatkan nilai MIDdi bawah KKM yang diinginkan yaitu 75.
- Hasil belajar siswa jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomidi Kampus 2 MAN 2 MODEL Pekanbaru belum optimal.
- Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS pada mata pelajaran ekonomidi Kampus 2 MAN 2 MODEL Pekanbaru belum optimal.

<sup>10</sup>Dimiyati, *Ibid*, hal. 80

<sup>11</sup>Ahmad Susanto, *Op, Ci*, hal. 57



## 2. Batasan masalah

Permasalahan pada penelitian akan dibatasi pada “Pengaruh Motivasi Belajar dan minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru”.

## 3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS di Kampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS di Kampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan IPS di Kampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru?

## D. Tujuan dan manfaat

### 1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi diKampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kampus 2 MAN 2 Model Pekanbaru?

## 2. Manfaat

- a. Bagi Sekolah :

Penelitian ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

- b. Bagi Guru :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

- c. Bagi Siswa :

Penelitian ini sebagai salah satu cara untuk membuat siswa meningkatkan hasil belajar.

- d. Bagi peneliti :

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan S1.